



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF KREATIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 1 MAN 2 BONE

Fitri Prastika¹; Emmi Azis²; Haeril³
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bone

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 05 Juni 2024

Perbaikan 28 Juni 2024

Disetujui 12 Juli 2024

Kata Kunci:

*Model Pembelajaran
PAIKEM, Peningkatan Hasil
Belajar Siswa.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dengan lokasi penelitian di MAN 2 BONE. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 26 orang, Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis data yaitu mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada tes siklus 1 terdapat 21 orang yang hasil belajarnya berada dalam kategori tidak tuntas dengan jumlah presentase 80% dan jumlah siswa yang tuntas adalah 5 orang atau 20%. Siklus II terdapat 8 siswa yang hasil belajarnya berada dalam kategori tidak tuntas dengan presentase 31%, dan 18 siswa yang berada dalam kategori tuntas dari keseluruhan siswa dengan presentase 69%. Maka dapat disimpulkan bahwa telah tercapai peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 setelah dilaksanakannya proses belajar mengajar dengan model pembelajaran *aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM)*.

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: fitriprastika20@gmail.com¹; emmiazis@yahoo.com²; HaerilKacong@gmail.com³.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu upaya yang sengaja dan direncanakan oleh pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan siswa secara intelektual, minat, dan psikomotorik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Hasil belajar adalah perubahan yang

terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya terkait dengan pengetahuan, tetapi juga melibatkan perkembangan keterampilan dan pemahaman yang mendalam dalam diri individu yang sedang belajar (Kunandar, 2011: 276).

Hasil belajar atau konsekuensi dari kegiatan belajar adalah perkembangan yang

dialami oleh siswa. Hasil belajar juga dapat menjadi petunjuk bagi perubahan perilaku siswa, metode yang telah digunakan oleh murid dalam proses belajar, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, serta dapat menyebabkan perubahan perilaku. (Susanto, 2016: 5).

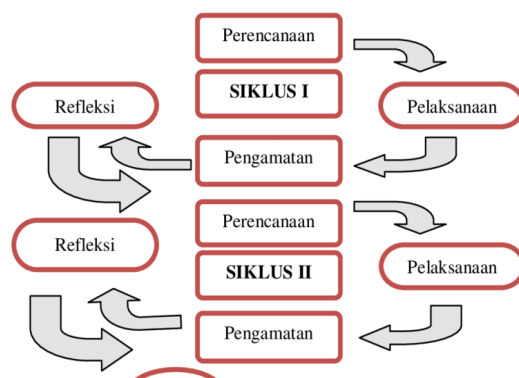
Penempatan model pendidikan dalam pemeriksaan prestasi akademik siswa terletak pada eksplorasi merangsang dorongan pendidikan secara eksternal. Setelah menyelesaikan upaya pendidikan, peserta didik menjadi sasaran penilaian, baik lisan atau tertulis, yang dikelola oleh pendidik, yang berpuncak pada penilaian pendidik tentang kesejahteraan siswa, yang mencakup aspek-aspek seperti kemampuan kognitif, keterlibatan, tekad, sikap, rutinitas belajar, dan hasil belajar. Proses pendidikan yang dilakukan di dalam lembaga pendidikan mengharuskan pengembangan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Salah satu pendekatan potensial yang dapat digunakan dalam proses ini adalah model instruksional PAIKEM. PAIKEM, singkatan dari Active, Innovative, Creative, Effective, and Fun Learning, sejalan dengan tujuan menyeluruh untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Model ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan siswa, kreativitas, dan implementasi yang efektif, menghasilkan pengalaman belajar yang positif dan menyenangkan. Baihaki (2020:144).

Penerapan model pembelajaran PAIKEM di kelas XI IPS MAN 2 Bone ternyata belum mencapai hasil yang optimal. Di sekolah, sebagian besar model pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, menyebabkan siswa merasa bosan selama proses pembelajaran. Kekurangan inovasi dalam pengajaran oleh guru juga menyebabkan minat belajar siswa menurun, yang pada akhirnya akan berdampak pada penurunan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindak kelas.

Pembelajaran Tindakan Kelas pada penelitian ini dapat dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Dan setiap siklus di akhiri dengan teks untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun desain bagan pada penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:



Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Bone Kecamatan Tanete Riattang Timur

Kabupaten Bone. Adapun waktu pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu selama 2 bulan yang pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2023.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 MAN 2 Bone dengan jumlah 26 siswa yang belajar mata pelajaran ekonomi khususnya di MAN 2 Bone.

Adapun factor yang diselidiki dalam penelitian ini yaitu factor masukan (input), factor proses KBM, factor keluaran (out put).

Dalam penelitian ini prosedur yang digunakan yaitu Penelitian tindakan kelas ini berlangsung di dua siklus, yakni per siklus terdiri dari 3 jam pelajaran atau 1 kali pertemuan dengan sub materi yang berbeda dan setiap berakhirnya satu siklus kembali diadakan tes guna melihat seberapa besar peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS. Selain melakukan persiapan dan tahap pelaksanaan serta pengamatan peneliti juga melakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah itu hasil refleksi dapat dipilih untuk perbaikan pada siklus selanjutnya Tahap penelitian ini yakni: Rusita (2022:329).

Tahap siklus 1: rencana awal, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan rencana yang dikoreksi. Tahap siklus 2: Tahap siklus 2 ini dilakukan dengan suatu perbandingan antara siklus I dan siklus II. Agar hasil yang diperoleh dari hasil siklus II diharapkan agar lebih baik dari siklus sebelumnya.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode observasi, tes, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan seperti :

1. Mereduksi data

Sugiyono (2012:338) mengemukakan bahwa mereduksi data adalah dalam proses merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Sugiyono (2012:341) menerangkan dari penyajian data, kegiatan ketika sekumpulan data sudah sistematis tersusun, itulah sebabnya akan memberikan gambaran untuk lebih semakin mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Sugiyono (2012:345) menguraikan bahwa kesimpulan pada penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dijelaskan sejak awal atau rumusan masalah yang telah disampaikan. Peneliti menggunakan ketuntasan klasikal dikatakan tuntas apabila mencapai ketuntasan belajar jika mencapai nilai 75% sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang suda ditentukan oleh sekolah.

Tabel 1 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Interval Nilai	Kriteria
1	90-100	Sangat Tinggi
2	78-89	Tinggi
3	55-74	Sedang
4	40-54	Rendah
5	0-39	Sangat Rendah

Sumber : Sudjana (2018:27)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tindakan dan Hasil Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan pada 3 kali pertemuan termasuk yang dilaksanakan satu kali evaluasi. Siklus 1 terdiri dari beberapa tahapan :

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu dengan penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM), yakni tahap rencana tindakannya sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Mempersiapkan materi yang akan diberikan
- 3) Mempersiapkan soal evaluasi untuk diberikan pada akhir siklus

b) Tahap Pelaksanaan

Adapun Langkah-langkah yang akan dilakukan sebelum melakukan proses pembelajaran pada kegiatan siklus 1 sebagai berikut:

1) Tahap Awal Kegiatan

Alokasi waktu yang digunakan pada tahap ini yaitu 15 menit. Proses ini diawali dengan di siap kan nya segala kebutuhan serta dilakukan dalam proses pembelajaran, persiapan awal dilakukan dengan membaca doa, setelah itu dilanjutkan dengan pengenalan dengan siswa kemudian memeriksa kehadiran siswa, setelah itu guru

akan melakukan absensi kepada siswa. Pada kegiatan awal, diberikan sedikit penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan tahap ini dengan menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM), dan dilanjutkan dengan guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan untuk masing - masing kelompok yang sudah dipelajari.

3) Tahap evaluasi

Siswa di tuntun untuk dapat merapikan barisan serta tempat duduk, agar siswa tidak melakukan perilaku menyimpang, seperti meniru soal tes dan lembar jawaban dibagikan ke masing- masing peserta didik. Apabila ada siswa yang didapat, guru segera menegur siswa untuk tidak melakukan kesalahan seperti meniru, sehingga proses pembelajaran pada siklus dua dapat berjalan dengan lancar dan baik. Waktu untuk mengerjakan soal 35 menit, lembar jawaban akan diambil ketika waktu sudah habis walaupun soal belum semuanya dikerjakan. Alokasi waktu untuk mengerjakan soal 35 menit, lembar jawaban akan diambil ketika waktu sudah habis walaupun soal belum semuanya dikerjakan.

4) Penutup

Pada proses ini dapat dilakukan dengan pembagian waktu 20 menit. Guru mampu memberikan kesempatan kepada

siswa untuk bertanya kemudian menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini, lalu tugas kelompok dan memberikan sedikit gambaran tentang materi yang telah dipelajari atau yang sudah di diskusikan dengan teman kelompoknya, lalu guru mengarahkan kepada siswa untuk berdoa dan menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

5) Hasil Siklus 1

Tabel 2 Hasil Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Jiyad Nabil	55	Tdk.Tuntas
2	Asnur isra	55	Tdk.Tuntas
3	Randi	75	Tuntas
4	Ramadhan k.	55	Tdk.Tuntas
5	Arwan	45	Tdk.Tuntas
6	Excel	50	Tdk Tuntas
7	muh. Haikal	50	Tdk Tuntas
8	Faisal	55	Tdk Tuntas
9	Andi fatiah	50	Tdk Tuntas
10	Nur hafdah	50	Tdk Tuntas
11	Hijrianti	55	Tdk Tuntas
12	Sakira	55	Tdk Tuntas
13	Marsya	55	Tdk Tuntas
14	Hasnidar	45	Tdk Tuntas
15	Nurhalisa	75	Tuntas
16	Risna	45	Tdk Tuntas
17	Miny	75	Tuntas
18	Masyta	40	Tdk Tuntas
19	Nadia	75	Tuntas
20	Salvina	50	Tdk Tuntas
21	Sidar	55	Tdk Tuntas
22	Dedi	45	Tdk Tuntas
23	Irmayani	55	Tdk Tuntas
24	Junaidi	50	Tdk Tuntas
25	Saiful hasan	45	Tdk Tuntas
26	Hasti	75	Tuntas
Skor		1435	
Rata-Rata			55

Ketuntasan		20%
------------	--	-----

Tabel 3 Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada tes siklus 1

Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
0-74%	21	80%	Tidak Tuntas
75-100%	5	20%	Tuntas

c) Refleksi

Pada akhir siklus 1 dikerjakan melalui proses refleksi, proses ini merupakan proses untuk menguraikan dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk penjadwalan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi dapat dilakukan para peneliti dan guru yang bersangkutan. Pada akhir siklus 1 diperoleh data bahwa hasil belajar belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- 1) Para sebagian siswa seperti Saiful dan Arwan kurang aktif aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Pendidik memerlukan perbaikan dalam merangsang beberapa siswa untuk ikut aktif bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di pahami.
- 3) Terdapat siswa yang terlihat malu untuk berbincang dengan teman sebaya nya.
- 4) Ada banyak siswa yang hasil akhirnya dapat belum mencapai KKM dalam pembelajaran.

Tindakan dan Hasil Siklus 2

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada 3 kali pertemuan termasuk yang dilaksanakan satu kali evaluasi. Siklus II terdiri dari beberapa tahapan

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu dengan penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM), beberapa rencana tindakannya yakni:

- 1) Merangkap proses pelaksanaan pembelajaran
- 2) Mempersiapkan materi yang akan diberikan
- 3) Menyiapkan soal evaluasi dan diberikan pada akhir siklus

b) Tahap pelaksanaan

Adapun Langkah-langkah yang akan dilakukan sebelum melakukan proses pembelajaran pada kegiatan siklus 1 sebagai berikut:

1) Tahap kegiatan pertama

Perincian waktu yang digunakan di tahap ini ialah 15 menit. Kegiatan ini diawali dengan mempersiapkan segala kebutuhan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, persiapan awal dilakukan dengan membaca doa, setelah itu dilanjutkan dengan perkenalan dengan siswa kemudian memeriksa kehadiran siswa, setelah itu guru akan melakukan absensi kepada siswa maka kegiatan awal dan diberikan sedikit penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti.

Pada kegiatan tahap ini dengan menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM), dan dilanjutkan dengan guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan untuk masing-masing kelompok yang sudah dipelajari.

3) Proses evaluasi

Peserta didik di tuntun untuk dapat menyesuaikan barisan dan tempat duduk, Agar siswa tidak melakukan kesalahan, seperti mencontoh soal tes dan lembar jawaban dibagikan ke masing-masing peserta didik. Apabila ada siswa yang didapat, guru akan segera menegur siswa untuk tidak melakukan penyimpangan seperti mencontoh. Sehingga proses pembelajaran pada siklus dua dapat berjalan dengan lancar dan baik.

4) Penutup

Pada proses ini dapat di jalankan dengan pembagian waktu 20 menit. Pengajar mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kemudian menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini, lalu tugas kelompok dan sedikit memberikan gambaran tentang materi yang telah dipelajari atau yang sudah di diskusikan dengan teman kelompoknya, kemudian guru mengarahkan kepada siswa untuk berdoa dan menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

5) Hasil Tes Siklus II

Dari hasil belajar siswa pada siklus II dapat diperoleh dengan melakukan pemberian tes akhir pada siklus. Dalam proses pembelajaran pada siklus II telah menggunakan model pembelajaran model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM), sama dengan siklus I. Untuk nilai dari hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II dapat dilihat pada lampiran, dengan kategori ketuntasan hasil belajar siswa seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Hasil Siklus 2

No	Nama siswa	Nilai	Kategori
1	Jiyad	80	Tuntas
2	Asnur isra	50	Tdk Tuntas
3	Randi	55	Tdk Tuntas
4	Ramadhan	80	Tuntas
5	Arwan	90	Tuntas
6	Excel	85	Tuntas
7	Haikal	60	Tdk Tuntas
8	Faisal	95	Tuntas
9	Andi Fatiah	100	Tuntas
10	Hafdah	95	Tuntas
11	Hijrianti	100	Tuntas
12	Sakira	95	Tuntas
13	Marsya	85	Tuntas
14	Hasnidar	95	Tuntas
15	Nurhalisa	60	Tdk Tuntas
16	Risna	95	Tuntas
17	Miny	55	Tdk Tuntas
18	Masyta	80	Tuntas
19	Nadia	95	Tuntas
20	Salvina	85	Tuntas
21	Sidar	95	Tuntas
22	Dedi	95	Tuntas
23	Irmayani	85	Tuntas
24	Junaidi	65	Tdk Tuntas
25	Saiful	65	Tdk Tuntas
26	Hasti	55	Tdk Tuntas
Skor		2095	
Rata-rata			80

Ketuntasan		69%
------------	--	-----

Tabel 5 Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2

Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
0-74%	8	31%	Tidak Tuntas
75-100%	18	69%	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat di kemukakan bahwa dari 26 siswa kelas XI MAN 2 Bone terdapat 8 siswa yang hasil belajarnya dikategorikan tidak tuntas dengan jumlah presentase 31% dan ada 18 siswa yang dapat mencapai kategori tuntas dengan jumlah presentase ketuntasan 69%. Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang nilainya di bawah standar lebih sedikit di bandingkan dengan siswa yang di atas nilai KKM. Hal ini berdasarkan nilai KKM untuk pelajaran ekonomi yaitu 75 sehingga dalam proses pembelajaran berikutnya akan menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM) terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

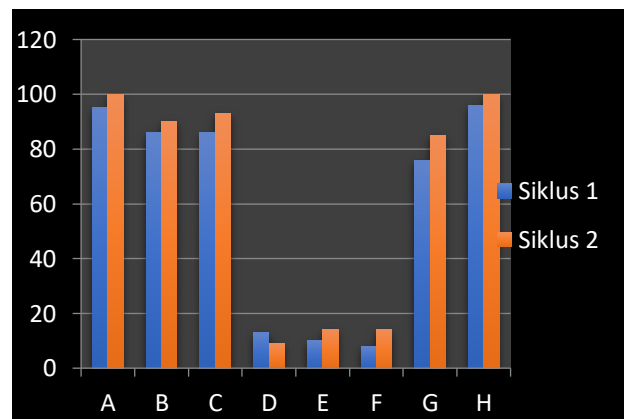
Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I

No	Aspek yang diamati	I	II	III	%
1	Kehadiran siswa pada saat proses pembelajaran	25	23	26	94 %
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas	26	22	25	92 %

3	Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar kelompok	25	25	22	91 %
4	Pemahaman siswa terhadap materi diberikan	26	22	24	91 %
5	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan	4	2	1	10 %
6	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung	4	5	3	18 %
7	Keberanian siswa yang menjawab pertanyaan guru	1	1	4	9 %
8	Tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan	26	25	23	94 %

6	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung	4	3	3	14 %
7	Siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	1	2	4	5 %
8	Tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan	24	25	26	97 %

Gambar 1 Hasil Siklus 1 dan Siklus 2



Tabel 7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	I	II	III	%
1	Kehadiran siswa pada saat proses pembelajaran	26	26	26	100 %
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas	25	24	25	94 %
3	Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar kelompok	25	26	24	95 %
4	Pemahaman siswa terhadap materi diberikan	25	25	25	95 %
5	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan	3	5	3	11 %

c) Refleksi

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM) mampu meningkatkan hasil belajar siswa cukup baik dibandingkan siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, antara lain:

- 1) Siswa lebih terampil menjawab pertanyaan atau bertanya kepada guru dan teman sebayanya.

- 2) Siswa lebih antusias dengan dengan prosedur pembelajaran model PAIKEM sehingga membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
- 3) Siswa harus menghargai, menghormati serta memperhatikan pandangan orang lain.
- 4) Peningkatan hasil belajar peserta didik harus memenuhi target sehingga tidak perlu melaksanakan siklus berikutnya.

2. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh dapat membuktikan adanya peningkatan hasil belajar dan menciptakan suasana belajar siswa yang menyenangkan, dapat dilihat dari bagaimana siswa mampu berkomunikasi dengan baik dengan guru dan temannya pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model PAIKEM di MAN 2 Bone. Dengan penerapan model PAIKEM yang telah diterapkan seorang guru adalah salah satu faktor yang mampu membuktikan ketercapaian peningkatan hasil belajar siswa, karena telah menggunakan strategi pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran sesuai dengan materi yang diberikan dapat mempengaruhi keaktifan dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran yang dapat berpengaruh terhadap suasana belajar yang menyenangkan pada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berlangsung selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil

belajar ekonomi dengan penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM). Dengan menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) pada siswa kelas XI IPS 1 dari 26 siswa dapat dilihat bahwa ketuntasan siswa dari tes siklus 1 adalah dengan jumlah siswa yang tidak tuntas 21 orang atau 80% dan jumlah siswa yang tuntas adalah 5 orang atau 20% . Kemudian dari hasil tes siklus II adalah jumlah siswa yang tidak tuntas 8 orang atau 31% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 18 orang atau 69% dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari siklus I ke siklus II dapat mengalami peningkatan mencapai 49%.

SARAN

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh selama kegiatan penelitian maka terdapat beberapa hal yang disarankan dan sifatnya membangun. Adapun hal-hal tersebut yang dimaksud adalah: Guru Ekonomi hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Bagi siswa, diharapkan mampu untuk selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan cara memperhatikan penjelasan materi yang

disampaikan guru dan aktif mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang tidak mengerti. Siswa harus lebih percaya diri dan berani dalam pembelajaran. Bagi peneliti sebagai bahan referensi dan kajian-kajian penelitian yang serupa dan relavan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, 2016. Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Problem-Based Learning (PBL). *JURNAL PENA ILMIAH*. 1 (1),143.
- Asari, 2021. Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). *Journal of Community Service*. 3 (4), 1143.
- Arikunto, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. PT, Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.2015.
- Atminingsih, 2019. Kefektifan Model Pembelajaran PBL Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IIISDN Baturagung. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7, (2), 45.
- Baihaki M, 2020, Memotivasi Siswa Untuk Belajar Dengan Variasi Metode Dan Penerapan Paikem. *Edupedia* 4, (2), 144.
- Djamarah, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gumantan, 2020. Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19 (2), 198.
- Hanifah, 2016. Penerapan Model Paikem Dengan Menggunakan Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal at-tajdid*, 5 (2), 304-306.
- Muhibbin,syah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noeraini, 2016. Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kualitas, Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Jne Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5, (5), 9-10.
- Kariati, 2014. Penerapan Metode Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas Vii Smp Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa.
- Palobo, 2019. Analisis Kualitas Penelitian Tindakan Kelas Guru. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6 (2), 121.
- Rusita, 2022. Penerapan Metode Problem Solving Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Iman Kepada Allah Pada Siswa Kelas Vii Smpn 2 Kahayan Kuala. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 2 (1), 329.

- Siregar, 2017. Penerapan pendekatan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM) pada pembelajaran matematika kelas IV SD negeri 010 rambah. *Jurnal pemikiran dan pengembangan SD*, 5 (2) 745.
- Sudjana, N. 2018. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadameta Group. 5
- Slameto. 2011. *Model PAIKEM*. Semarang: UNNES.